

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pantai merupakan bagian wilayah pesisir yang bersifat dinamis, artinya ruang pantai (bentuk dan lokasi) berubah dengan cepat sebagai respon terhadap proses alam dan aktivitas manusia. Secara umum pantai diartikan sebagai batas antara wilayah yang bersifat daratan dengan wilayah yang bersifat lautan. Pantai adalah daerah di tepi perairan yang dipengaruhi oleh air pasang tertinggi dan surut terendah. Daerah pantai sering juga disebut daerah pesisir atau wilayah pesisir. Daerah pantai atau pesisir adalah suatu daratan beserta perairannya dimana pada daerah tersebut masih dipengaruhi baik aktivitas darat maupun oleh aktivitas kelautan (Yuwono, 2005).

Wilayah pesisir memiliki banyak manfaat kehidupan diantaranya sebagai objek pariwisata, daerah pertanian pasang surut, areal tambak garam, wilayah perkebunan kelapa dan pisang, dan daerah pengembangan industri kerajinan rakyat bercorak khas daerah pantai, dan lain-lain. Pantai menjadi sasaran kawasan yang dapat dikunjungi oleh wisatawan dikarenakan didalamnya memiliki ekosistem yang dapat menarik wisatawan. Ekosistem pantai terdiri dari komponen biotik pantai terdiri dari tumbuhan dan hewan yang hidup di daerah pantai, sedangkan komponen abiotik pantai terdiri dari gelombang, arus, angin, pasir, batuan dan sebagainya (Rhizal 2016). Aktivitas yang dapat dilakukan disekitar kawasan pantai seperti berenang, bermain banana boat, berfoto dan sebagainya.

Kawasan Pantai Pangandaran merupakan salah satu kawasan wisata rekreasi pantai yang diunggulkan di Jawa Barat dan bahkan nasional. Kawasan Pantai Pangandaran memiliki potensi yang besar karena keragaman daya tarik wisatanya, terutama daya tarik wisata alam dan budaya. Kawasan Pantai Pangandaran tidak hanya menawarkan pantai dengan pasir putih yang sangat indah, tetapi juga Suaka Alam laut Pangandaran, Cagar Alam Pananjung, serta goa alam dan goa-goa buatan peninggalan Jepang. Daya tarik wisata budaya ditawarkan melalui berbagai upacara tradisional yang diadakan rutin setiap tahunnya, seperti Hajat laut dan Nyiur Lumar. Selain daya tarik wisata alam dan budaya yang beragam, kelengkapan sarana dan prasarana pendukung serta kemudahan aksesibilitasnya menjadikan pantai ini banyak dikunjungi wisatawan. Kegiatan yang dapat dilakukan pun sangat beragam dari mulai berenang, berperahu mengelilingi semenanjung, menyelam menikmati taman laut dengan aneka fauna dan flora laut, memancing, bersepeda dan berkuda di sepanjang pantai, bahkan berwisata kuliner.

Perencanaan Program Ekowisata ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin menikmati wisata pantai di Pantai Pangandaran. Promosi wisata menurut Damardjati (2006) merupakan segala usaha dan kegiatan serta segala proses yang terjadi didalamnya, yang dilakukan dan diselenggarakan secara terarah, teratur, dan efektif untuk meningkatkan secara terus menerus. Promosi



yang dilakukan berupa poster dan video promosi, promosi tersebut dikemas sedemikian rupa agar dapat menarik pengunjung untuk datang dan berkunjung ke Pantai Pangandaran untuk menikmati pantai serta atraksi wisata lainnya.

B. Tujuan

Tugas akhir ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut,

1. Mengidentifikasi potensi wisata pantai di kawasan Pantai Pangandaran
2. Mengidentifikasi karakteristik, aktivitas dan persepsi pengunjung di kawasan Pantai Pangandaran
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola untuk perencanaan program ekowisata pantai di Pantai Pangandaran
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat untuk perencanaan program ekowisata pantai di Pantai Pangandaran
5. Menyusun perencanaan program ekowisata Pantai Pangandaran.
6. Menyusun media promosi terkait program ekowisata.

Manfaat

Pelaksanaan tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut, Bagi sumber daya, meningkatkan kesadaran dan kepedulian mengenai potensi sumber daya yang ada di kawasan Pantai Pangandaran.

Bagi masyarakat, meningkatkan aktivitas masyarakat Kecamatan Pangandaran agar lebih inovatif serta produktif melalui program ekowisata Pantai Pangandaran.

Bagi Pemerintah, memperkenalkan dan mempromosikan Pantai Pangandaran melalui media promosi visual dan audiovisual.

D. Luaran

Luaran merupakan hasil akhir dari sebuah kegiatan yang dilakukan. Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan perencanaan program ekowisata pantai berdasarkan karakteristik dan aktivitas pengunjung di Pantai Pangandaran ada tiga yaitu program ekowisata harian, bermalam dan tahunan, poster dan video promosi yang berisikan keindahan, sumberdaya dan kegiatan yang dapat dilakukan di Pantai Pangandaran dengan durasi 1 menit 54 detik. Hal ini dibuat agar program atau hasil dari kegiatan perencanaan dapat dikenal oleh khalayak ramai.

E. Kerangka Berfikir

Perencanaan Ekowisata Pantai Pangandaran Kabupaten Pangandaran Jawa Barat diharapkan mampu memaksimalkan potensi obyek wisata pantai yang terdapat di Pantai Pangandaran. Hal tersebut dapat dikemas menjadi program wisata untuk meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Pangandaran, sehingga dapat menambah pendapatan atau prekonomian pemerintah, pengelola dan masyarakat setempat.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui potensi obyek wisata pantai di Pantai Pangandaran di analisa dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data primer yang diolah yaitu data penilaian sumberdaya, karakteristik, aktivitas dan persepsi pengunjung, serta karakteristik masyarakat dan pengelola, persepsi masyarakat dan pengelola dan kesiapan masyarakat dan pengelola. Tahap terakhir yaitu data yang sudah diperoleh kemudian dibuat output akhir sebagai hasil





© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

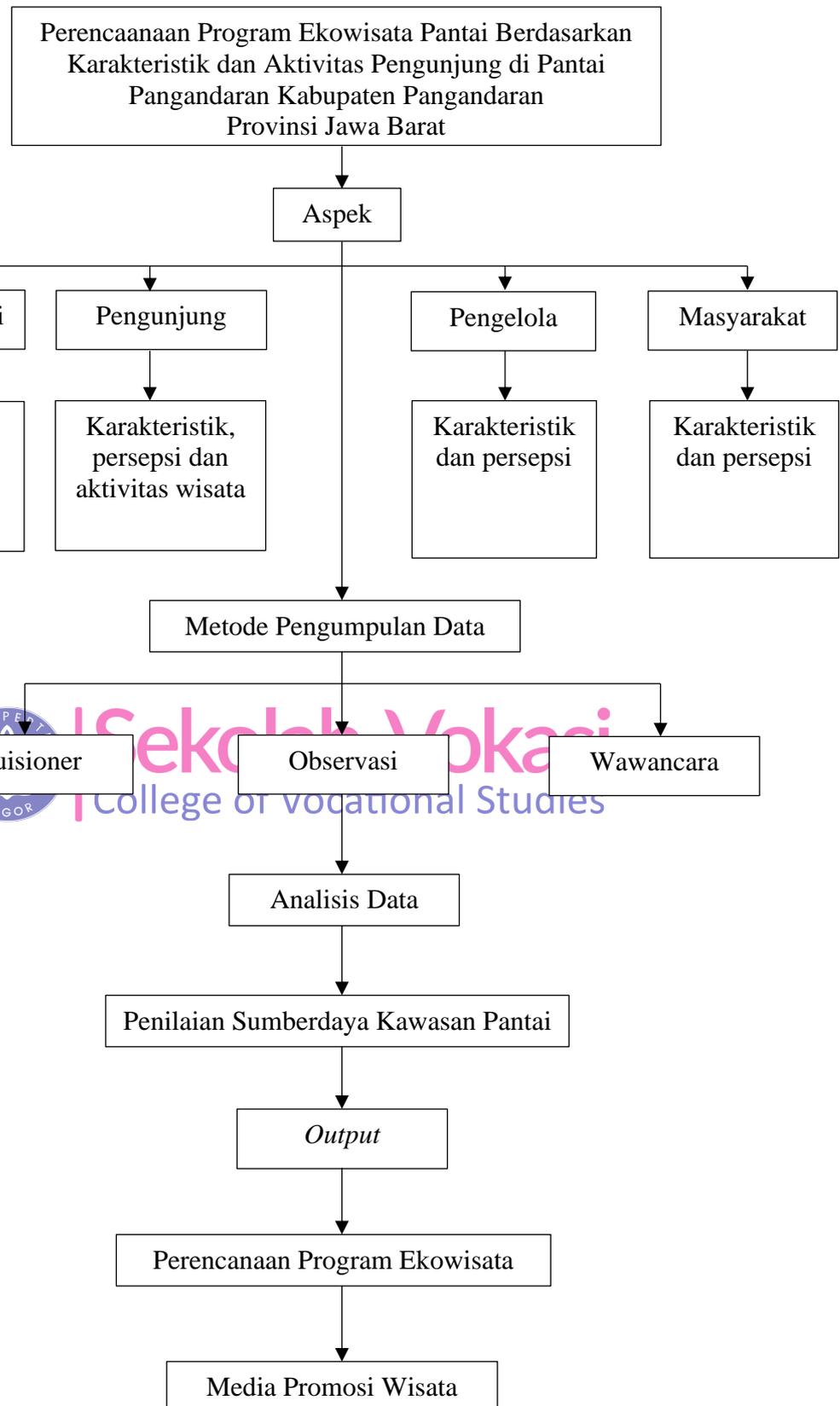
akhir dari Tugas Akhir ini berupa program wisata berdasarkan karakteristik dan aktivitas pengunjung dan media promosi. Program wisata dibuat dengan memperhatikan potensi sumberdaya ekowisata pantai yang dapat dikembangkan di Pantai Pangandaran. Media promosi sebagai output akhir dalam Tugas Akhir ini berupa poster dan video promosi.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta sifa Institut Pertanian Bogor

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies